

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Akhir tahun 2019 tepatnya tanggal 31 Desember dari catatan WHO¹, penduduk dunia tengah digemparkan dengan munculnya virus corona atau yang dikenal dengan sebutan COVID-19. Diketahui awal kemunculan virus ini berasal dari kota Wuhan, China. Kemunculan virus ini membuat kekhawatiran banyak orang karena telah menginfeksi ribuan orang dan juga telah banyak merenggut nyawa. Sebagaimana yang dilansir dari Tribun Manado.co.id pada Minggu (15/3/2020) angka infeksi Covid- 19 mencapai 156.730 orang dengan angka kematian 5.839 orang.² Melalui pemberitaan media kini virus mematikan itu telah mulai menyebar ke sejumlah negara di dunia. Pemberitaan seputar virus corona juga terus menjadi topik utama diberbagai media massa khususnya media online. Akses informasi dari media massa yang begitu cepat ini membuat masyarakat dari tidak tahu menjadi tahu.

Media merupakan sarana komunikasi bagi masyarakat yang terletak di antara dua pihak yaitu sebagai perantara atau penghubung.³ McLuhan bersama Quentin Fiore, menyatakan bahwa “media setiap zamannya menjadi esensi masyarakat” hal ini menunjukkan bahwasanya masyarakat dan media selalu berkaitan dan media menjadi bagian yang penting dalam kehidupan masyarakat.

¹ <http://www.kompas.com/tren/read/2020/01/28/054600665/rekap-perkembangan-virus-corona-wuhan-dari-waktu-ke-waktu?page=all> (Diakses pada 30 desember 2020)

² <http://manado.tribunnews.com/2020/03/15/update-virus-corona-15-maret-2020-sebanyak-75932-pasien-di-152-negara-semuh> (diakses pada 20 april 2020)

³ Risa Agustin, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (Surabaya: Serba Jaya, 2011), 413.

Baik disadari atau tidak, media memiliki pengaruh yang berdampak positif maupun negatif dalam pola dan tingkah laku masyarakat.⁴

Media massa memiliki bentuk yang bermacam-macam mulai dari media cetak, media elektronik hingga media online. Di antara bentuk media cetak adalah koran, majalah, buku, dan sebagainya. Begitupula dengan media elektronik terbagi menjadi dua macam, diantaranya radio dan televisi, sedangkan media online meliputi media internet seperti website, dan lainnya.

Media online merupakan sebuah bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia (computer dan internet). Di dalamnya terdapat portal berita, website (situs web), radio online, televise online, pers online, dan lain sebagainya. Media online bisa digunakan oleh siapa saja mulai dari anak-anak hingga dewasa dan di mana saja tidak terbatas ruang dan waktu. Karena aksesnya yang mudah cukup melalui smart phone yang terkoneksi internet. Alasan inilah yang menyebabkan media online banyak diminati oleh khalayak daripada media cetak, yang terus mengalami penurunan sejak beberapa tahun lalu.⁵

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Nielsen Consumer & Media View sebuah perusahaan riset pengukuran dan analisis data global, menyatakan bahwa salah satu hasil survennya menyoroiti bahwa tren pembaca media cetak perlahan mengalami penurunan. Executive Director Media Nielsen Indonesia Hellen Katherina menyebutkan, saat ini jumlah pembaca media cetak berjumlah 4,5 juta orang. Sedangkan pembaca versi digital lebih banyak sebesar 6 juta orang. Data tersebut menunjukkan bahwa sekarang minat baca masyarakat telah mulai beralih dari media cetak ke media digital. Lima tahun yang lalu pembaca media cetak sekitar 9,5 juta orang. Jumlah pembaca Koran yang terus turun menurun bukan menghilang namun hanya berpindah platform. Dari angka-angka yang diperoleh Nielsen mendapatkannya berdasarkan survei yang dilaksanakan di 11 kota besar,

⁴ McLuhan M & Quentin Fiore, *The Medium is The Massage* (New York: Bantam Books, 1967), 464

⁵ Satri Kusuma, *Posisi Media Cetak di Tengah Perkembangan Media Online di Indonesia*, Prodi Ilmu Komunikasi, Unika Atma Jaya, Vol.5, No.1, Mei 2016. Hal. 59.

baik dari dalam pulau jawa dan luar jawa. Pelaksanaan survei ini dilakukan sekitar satu tahun sejak kuartal IV 2016 hingga kuartal III 2017.⁶ Media Online terus mengalami perkembangan yang pesat yang ditandai dengan munculnya beberapa media online baru setiap tahunnya, di Indonesia media online pertama kali yang lahir adalah majalah tempo harian yang berdiri pada 6 Maret 1996 dan disusul oleh oleh Detik.com pada 9 Juli 1998. Pada saat ini media online atau portal online yang terpopuler di Indonesia antara lain⁷: Tribunnews.com, Okezone.com, Sindonews.com, Detik.com, Liputan6.com, Kompas.com, Kumparan.com, Idntimes.com, Suara.com, Viva.co.id.

Dari beberapa portal online yang ada, Tribunnews.com termasuk dalam portal online yang terkenal di Indonesia. Bila dibandingkan dengan portal berita online lain Tribunnews termasuk dalam portal berita online terbaik di Indonesia. Menurut *alexa rank* Tribunnews menempati urutan pertama sebagai portal berita online terbaik di Indonesia.⁸ Sebagai portal berita online yang update, Tribunnews.com selalu memberikan berita-berita yang *up to date* baik lokal, nasional, maupun internasional. Lebih jelasnya situs berita ini menyediakan berbagai macam berita terkini Indonesia, daerah, olahraga, sepakbola, seleb, *lifestyle* dan juga berita internasional. Dan pada edisi bulan maret pemberitaan yang hangat dibicarakan adalah berita terkait penyebaran COVID-19. Dalam memberitakan berita tersebut Tribunnews.com gencar memberitakan tentang virus corona. Pada edisi 15 Maret 2020 Tribunnews.com telah mengupload hingga 33 berita terkait virus corona.⁹

Pemberitaan Tribunnews yang menjadi sorotan pada edisi tanggal 2 Maret-15 Maret. Pada edisi tersebut terdapat beberapa berita yang menghebohkan Indonesia. Dimulai pada tanggal 2 Maret, pada hari itu merupakan pertama kali

⁶ <http://indopos.co.id/read/2017/12/06/119180/survei-nielsen-kini-pembaca-media-cetak-45-juta/> . (Diakses pada tanggal 20 April 2020)

⁷ <http://romelta.com/top-10situs-berita-terpopuler-di-indonesia/> (diakses pada tanggal 3 April 2020)

⁸ <http://strategi.id/15-situs-berita-online-terbaik-di-indonesia/amp/> (diakses pada tanggal 22 maret 2020)

⁹ <http://www.tribunnews.com/index-news/corona?date=2020-3-15&page=> (diakses pada tanggal 2 April 2020)

masuknya virus corona ke Indonesia. Ada dua orang yang telah terpapar virus corona. hingga sampai pada 15 Maret Bapak Presiden RI Joko Widodo menggelar konferensi pers guna untuk menanggulangi penyebaran virus corona. berita yang besar meliputi dengan pemberitaan pada tanggal 2 maret yaitu awal mulanya virus corona mulai menjangkit WNI, dan terkait kebijakan yang dibuat pada pidato konferensi pers presiden untuk menangani wabah virus corona. Dalam rentang waktu tersebut tentunya terdapat beberapa berita yang terkait langkah-langkah dari tindakan dari pemerintah yang tentunya sangat menarik bagi khalayak. Hal ini menjadi sebab akibat dari mulai bertambahnya jumlah korban yang terinfeksi corona dengan tindakan dari pemerintah untuk menanggulangnya. Semakin banyak jumlah korban semakin tegas dari tindakan pemerintah hingga berujung pada tanggal 15 Maret Presiden RI bapak Jokowi turun tangan untuk melakukan konferensi pers terkait mengumumkan pernyataan terkait penanganan virus corona (covid 19).

Berkaitan dengan berita yang sedang banyak dibicarakan saat ini yaitu penyebaran virus corona Tribunnews juga berpengaruh dalam menentukan isu seperti apa yang sedang meraka siarkan, hal ini tak terlepas dari adanya sebagian oknum yang memiliki kepentingan maupun si pemilik media sendiri. Dalam memberikan informasi, Tribunnews juga melakukan konstruksi berita pada setiap berita yang ia sajikan. Dengan demikian Tribunnews berusaha memperlihatkan kepada pembaca bagaimana ia mengemas berita tentang kasus penyebaran virus corona atau yang disebut COVID- 19 ini dengan sedemikian rupa. Sehingga menarik perhatian pembaca ketika membacanya.

Atas dasar hal inilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada media trinbunnews dengan pemberitaan yang selalu menjadi “topic trending” yaitu seputar corona. Dalam memahami masalah ini peneliti mencoba untuk melakukan penelitian tentang sikap media dalam membingkai atau *framing* berita yang peneliti beri judul **“FRAMING MEDIA ONLINE TERHADAP PEMBERITAAN VIRUS CORONA (Analisa Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki Pada Tribunnews.Com Edisi Maret 2020)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana framing pemberitaan tentang virus corona pada media online Tribunnews.com dengan Analisis Framing model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki edisi Maret 2020?
2. Bagaimana pesan yang ingin disampaikan dalam framing pemberitaan virus corona oleh Tribunnews.com edisi Maret 2020?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui framing pemberitaan tentang virus corona pada media online Tribunnews.com dengan Analisis Framing model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki edisi Maret 2020.
2. Untuk mengetahui pesan yang ingin disampaikan dalam framing pemberitaan virus corona oleh Tribunnews.com edisi Maret 2020.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan Ilmu Komunikasi khususnya dalam bidang Jurnalistik yang berkaitan dengan pbingkaian dalam berita.

2. Manfaat Praktis

Dengan dilakukannya penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada pembaca maupun khalayak dalam memahami pbingkaian yang disajikan oleh media online khususnya Tribunnews.com tentang berita virus corona.

3. Manfaat Bagi Kelembagaan

Dengan dilaksanakan penelitian diharapkan dapat menjadikan bahan evaluasi dan masukan bagi jurnalis serta institusi media online, khususnya

Tribunnews.com dalam mengkontruksi realitas dan membingkainya ke dalam berita serta menyampaikan berita kepada khalayak.

4. Manfaat Bagi Peneliti

Dengan dilaksanakannya peneletian akan menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti tentang framing pada sebuah berita khususnya framing yang ada pada media online.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai acuan dalam mendukung sebuah penelitian berikutnya. Penelitian terkait framing dalam media portal online sudah pernah dilakukan sebelumnya namun obyek permasalahannya berbeda.

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keserupaan dengan tema pembahasan yang akan diteliti:

Skripsi yang ditulis oleh Andi Sitti Maryandani yang berjudul “Analisis Framing Berita Kasus Korupsi Dewie Yasin Limpo Di Harian Tribun Timur Makassar”. Persamaannya sama-sama membahas tentang bagaimana framing media online terhadap berita. Sedangkan perbedaannya terletak pada topik berita yang diteliti yang mana pada penelitian saya berita tentang virus corona.

Skripsi yang ditulis oleh Suhaimah yang berjudul “Analisis Framing Tribunnews.Com Terhadap Berita Penangkapan Vanessa Angel Dalam Prostitusi Online Tahun 2019”. Persamaannya sama-sama membahas tentang bagaimana framing media online terhadap berita, serta media yang diteliti juga sama yaitu Tribunnews.com. Sedangkan perbedaannya terletak pada topik berita yang diteliti yang mana pada penelitian saya berita tentang virus corona.

Skripsi yang ditulis oleh Fahmi yang berjudul “Analisis Framing Pemeritaan Media Online Rakyat Merdeka dan CNN Indonesia Dalam Isu Penetapan 19 Pondok Pesantren Penyebar Paham Radikalisme Oleh Bnpt”. Persamaannya sama-sama membahas tentang bagaimana framing media online terhadap berita. Sedangkan perbedaannya terletak pada topik berita yang diteliti yang mana pada

penelitian saya berita tentang virus corona serta jumlah media yang diteliti di skripsi Fahmi ada dua media yang diteliti.

Skripsi yang ditulis oleh Dini Dwi Safitri yang berjudul “Framing Pemberitaan Kasus Tewasnya Mahasiswa MAPALA UNISI (Analisis Framing detik.com dan Tribunnews.com periode Januari-Februari 2017)”. Persamaannya sama-sama membahas tentang bagaimana framing media online terhadap berita, serta media yang diteliti juga sama yaitu Tribunnews.com. Sedangkan perbedaannya terletak pada topik berita yang diteliti yang mana pada penelitian saya berita tentang virus corona, serta jumlah media yang diteliti pada skripsi Dini ada dua media yang diteliti yaitu detik.com dan Tribunnews.com.

Skripsi yang ditulis oleh Anggie Randy Firmansyah yang berjudul “Berita Konflik Persebaya Surabaya di Tribunnews.com (Analisis Framing Berita Edisi April 2015)”. Persamaannya sama-sama membahas tentang bagaimana framing media online terhadap berita, serta media yang diteliti yaitu Tribunnews.com. Sedangkan perbedaannya terletak pada topik berita yang diteliti yang mana pada penelitian saya berita tentang virus corona

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu, Perbandingan dengan penelitian saat ini

No	Judul	Peneliti	Tahun terbit	Persamaan	Perbedaan
1.	Analisis Framing Berita Kasus Korupsi Dewie Yasin Limpo Di Harian Tribun Timur Makassar	Andi Sitti Maryandani	2016	Membahas framing media online terhadap pemberitaan	Berita yang diteliti
2.	Analisis Framing Tribunnews.Com Terhadap Berita Penangkapan Vanessa Angel Dalam Prostitusi Online Tahun 2019	Suhaimah	2019	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas framing media online terhadap pemberitaan • Sama-sama meneliti media Tribunnews.com 	Berita yang diteliti

3.	Analisis Framing Pemberitaan Media Online Rakyat Merdeka dan CNN Indonesia Dalam Isu Penetapan 19 Pondok Pesantren Penyebar Paham Radikalisme Oleh Bnpt	Fahmi	2016	Membahas framing media online terhadap pemeberitan	<ul style="list-style-type: none"> • Berita yang diteliti • Jumlah media yang diteliti
4	Framing Pemberitaan Kasus Tewasnya Mahasiswa MAPALA UNISI (Analisis Framing detik.com dan Tribunnews.com periode Fanuari-Februari 2017)	Dini Dwi Safitri	2017	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas framing media online terhadap pemeberitan • Sama-sama meneliti media Tribunnews.com 	<ul style="list-style-type: none"> • Berita yang diteliti • Jumlah media yang diteliti
5	Berita Konflik Persebaya Surabaya di Tribunnews.com (Analisis Framing Berita Edisi April 2015)	Anggie Randy Firmansyah	2016	Membahas framing media online terhadap pemeberitan	Berita yang diteliti

Perbedaan mendasar penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada permasalahan yang sedang diteliti sebagaimana yang disebutkan di atas. Selain itu terdapat sebagian model analisis yang digunakan juga berbeda. Model analisis framing yang digunakan pada penelitian terdahulu ada yang menggunakan model analisis model Robert E. Entmen yang meliputi: *Define Problems* (Pendefinisian masalah), *Diagnose causes* (Memperkirakan masalah atau sumber masalah), *Make moral judgement* (Membuat keputusan moral), dan *Treatment Recommendation* (Menekankan penyelesaian). Sedangkan model analisis framing yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teori analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki yang meliputi aspek: *Sintaksis* yaitu cara wartawan menyusun berita, *Skrip* yaitu cara wartawan mengisahkan fakta, *Tematik* yaitu cara wartawan dalam menulis fakta, dan *Retoris* yaitu cara wartawan menekankan fakta.

1. Metode Penelitian

Dalam melakukan kegiatan penelitian perlu adanya sebuah metode atau langkah-langkah, karena pada dasarnya untuk memahami suatu kebenaran tentang fenomena dalam kegiatan penelitian maka diharuskan memenuhi aturan-aturan yang telah ada dan juga untuk menempuhnya maka harus melalui langkah demi langkah. Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan dibutuhkan metode yang relevan.¹⁰ Sedangkan menurut Sunyoto metode penelitian yaitu urutan-urutan proses analisis data yang akan disajikan secara sistematis. Karena dengan urutan proses analisis data dapat mudah dipahami.¹¹

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini digunakan untuk memahami dan mendeskripsikan framing pada media online yang dilakukan oleh Tribunnews.com dalam membongkar pemberitaan virus corona (Covid 19) edisi Maret 2020. Pemilihan metode kualitatif digunakan untuk mengupas permasalahan pada fokus penelitian ini.

Metode Kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara memahami suatu fenomena terkait apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Secara holistik metode penelitian dilakukan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹² Sedangkan maksud dari jenis kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (PT Alfabeta: Jakarta, 2016), Hal. 1

¹¹ Sunyoto Danang, *Metode Penelitian Akuntansi*, (PT Refika Aditama Anggota IKAPI: Bandung, 2013), hal. 19

¹² Haris Herdiasyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk ilmu- ilmu sosial*, (Salemba Humanika: Jakarta, 2010), hal . 9

kutipan data untuk memberi gambaran dalam penyajian laporan dan dianalisis sesuai bentuk aslinya.¹³

2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada penelitian kualitatif yaitu fokus kajian atau pokok-pokok soal yang akan diteliti, mengandung penjelasan mengenai dimensi – dimensi apa yang menjadi pusat perhatian dan hal yang nantinya dibahas secara mendalam dan tuntas.¹⁴

Penelitian ini memfokuskan pada permasalahan tentang pemberitaan di media online Tribunnews.com mengenai virus corona atau covid- 19 pada bulan Maret tepatnya mulai tanggal 2 Maret- 15 Maret 2020, penentuan waktu didasari karena munculnya pemberitaan 2 warga Negara Indonesia (WNI) yang terkena virus corona hingga digelarnya pidato presiden RI Jokowi dalam menanggulangi virus tersebut pada tanggal 15 Maret. Selain itu fokus pada penelitian ini juga menyorot pada maksud dari isi berita tentang virus corona yang telah di sajikan oleh Tribunnews.com pada edisi bulan Maret.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Berita terkait virus corona secara keseluruhan dari sluruh aspek pada Tribunnews.com, edisi 2 Maret – 15 Maret 2020

b. Sampel

Peneliti mengambil sampel berita yang dominan tentang peristiwa penting terkait sikap dari pemerintah terhadap penyebaran virus corona di Indonesia.

4. Sumber Data

¹³ Lexi J Moleong, *Metode Penelitian kualitatif*, (PT Remaja Rosdakarya: Bandung 2007), hal. 11

¹⁴ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (PT Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2003), hal. 41

Untuk memperoleh data, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Berikut penjelasan diantara keduanya.

a. Data Primer

Data utama dari penelitian ini adalah pemberitaan tentang virus corona dari portal berita online Tribunnews.com edisi maret 2020 tepatnya mulai tanggal 2 Maret- 15Maret 2020

b. Data Sekunder

Data sekunder penelitian biasanya berupa buku-buku, jurnal, skripsi, internet. Pada penelitian ini data sekunder digunakan yaitu penelitian terdahulu yang berupa skripsi dengan judul antara lain: (1) Analisis Framing Berita Kasus Korupsi Dewie Yasin Limpo Di Harian Tribun Timur Makassar, (2) Analisis Framing Tribunnews.Com Terhadap Berita Penangkapan Vanessa Angel Dalam Prostitusi Online Tahun 2019, (3) Analisis Framing Pemberitaan Media Online Rakyat Merdeka dan CNN Indonesia Dalam Isu Penetapan 19 Pondok Pesantren Penyebar Paham Radikalisme Oleh Bnpt, (4) Framing Pemberitaan Kasus Tewasnya Mahasiswa MAPALA UNISI (Analisis Framing detik.com dan Tribunnews.com periode Fanuari-Februari 2017), (5) Berita Konflik Persebaya Surabaya di Tribunnews.com (Analisis Framing Berita Edisi April 2015).

5. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹⁵ Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data-data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen

¹⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Teras,2009),hal.57

rapat, lengger, agenda dan sebagainya”.¹⁶ Dokumentasi pada penelitian ini yang dimaksud adalah proses pengumpulan data mengenai pemberitaan tentang virus corona atau COVID-19 edisi 2 Maret- 15 maret 2020 yang di publikasikan oleh Tribunnews.com.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara digunakan untuk proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁷ Langkah analisis data akan melalui beberapa tahap yaitu: pengumpulan data, menganalisa data, pembersihan data. Analisa data ini berupa narasi dari rangkaian hasil penelitian yang muaranya untuk menjawab rumusan masalah

Dalam penelitian metode yang digunakan berupa analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Menurut Pan dan Kosicki, framing didefinisikan sebagai proses membuat suatu pesan menjadi lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut.¹⁸ Dalam konsep analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki berisi komponen-komponen berupa sintaksis, skrip, tematik, retorik.

7. Uji Keabsahan Data

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (PT Rineka Cipta: Jakarta, 2006), hal. 201.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (PT Alfabeta: Jakarta , 2007), Hal. 224

¹⁸ Eri Eriyanto, *Analisis Framing, Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: LKiS, 2008).Hlm.252.

Uji keabsahan data merupakan proses penting pada penelitian kualitatif untuk menguji validitas dan reliabilitas. Pemeriksaan dalam keabsahan data pada dasarnya digunakan untuk menyanggah balik dari tuduhan terhadap penelitian yang dianggap tidak ilmiah, selain itu uji keabsahan data merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.¹⁹ Untuk menguji kebenaran data yang telah terkumpul peneliti ini menggunakan Bahan Referensi sebagai data pendukung bahwa data yang telah ditemukan oleh peneliti benar- benar valid. Selain itu data-data yang dikemukakan dalam laporan penelitian sebaiknya dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.²⁰

Pada penelitian ini bahanreferensi yang digunakan sebagai data pendukung dan bukti berupa lampiran foto *screen shot* berita yang berisi tentang pemberitaan virus corona pada media online Tribunnews.com edisi 1 Maret- 15 Maret 2020.

8. Teknik Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan agar hasil penelitan dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dalam menyajikan data, Data harus dibuat dengan sederhana dan jelas agar mudah dibaca. Tujuan Penyajian Data adalah Memberi gambaran yang sistematis terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.

Pada penelitian ini penyajian data yang digunkana berupa uraian deskriptif tentang framing yang dibuat oleh Tribunnews.com terhadap pemberitann virus corona. Selain itu hasil penelitian juga disajikan dalam bentuk tabel seperti Skema Framing model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki.

¹⁹Lexi J Moleong, *Metode Penelitian kualitatif*, (PT Remaja Rosdakarya: Bandung 2007), hal. 320

²⁰ Sugiyono, *Metode Kuanatitatif, kualitatif dan R&D*, (PT Alfabeta: Jakarta , 2007), hal. 275.